

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia membentuk karakter dan kemampuan serta potensi dalam dirinya melalui pendidikan. Pendidikan diperoleh dari rasa antusias dan optimis dengan memperoleh kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila dapat mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini sebagai dasar supaya peserta didik dapat mengimplementasikan dan merasakan manfaat akan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh bagi dirinya sendiri, lingkungan, dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana dalam firman Allah SWT. bahwa manusia yang memiliki ilmu pengetahuan akan ditinggikan beberapa derajat.

Allah SWT. berfirman dalam surah Al-Mujadalah ayat 11:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ



Artinya: “Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (QS. Al-Mujadalah : 11)

Penerapan dalam proses pembelajaran adalah rajin dan giat dalam belajar serta mengamalkan ilmu karena ridho Allah SWT. bahwasanya meninggikan derajat orang berilmu baik didunia atau akhirat. Konteks tersebut berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran, maka peran pendidik dan peserta didik yaitu

memiliki perencanaan dalam proses pembelajaran, rendah hati, patuh dan semangat akan mengerjakan tugas. Tidak hanya itu, sebagaimana dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa kritis dalam pembelajaran dapat menciptakan sesuatu yang bermanfaat dan bermakna bagi orang lain.¹ Perencanaan dilaksanakan dengan adanya persiapan yang efektif dan efisien dalam pembelajaran, hal ini bertujuan untuk memudahkan pendidik dalam menyampaikan informasi materi pembelajaran kepada peserta didik.

Pembelajaran tersebut dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, peran pendidik di masa sekarang adalah sebagai motivator dan fasilitator bagi peserta didiknya. Peran motivator disini yang dimaksudkan adalah menumbuhkan semangat peserta didik dalam berproses dan belajar hingga mendapatkan hasil yang sesuai diharapkan. Peran fasilitator seorang pendidik diperlukan untuk menyediakan fasilitas belajar menjadi hal yang utama, misalnya alat, sarana, media dalam rangka memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran.

Media menjadi salah satu sarana yang dapat digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan informasi suatu pembelajaran. Media yang menarik dan efisien akan mencapai tujuan pembelajaran.¹ Tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal melalui perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang semakin maju, misalnya adanya pengembangan materi, adanya penerapan strategi, metode, dan media pembelajaran, serta evaluasi. Penerapan tersebut dapat memudahkan pendidik dalam memberikan bekal pengetahuan

¹ Chaerul Rahman, Ai Suryati, dan Nina Nurmila, 2019, "Konsep Ilmu Dalam Al-Qur'an : Studi Tafsir Surat Al-Mujadilah Ayat 11 Dan Surat Shaad Ayat 29" 04, no. 02, hal. 219

¹ Julhadi, *Hasil Belajar Peserta Didik* (Tasikmalaya: Edu Publisher, 2021), hal. 8

yang mendalam kepada peserta didik supaya dapat memecahkan permasalahan atau kesulitan yang telah dihadapinya.²

Peserta didik mudah memahami pembelajaran dengan adanya kebermanfaatan dari kemajuan teknologi. Pengaruh Teknologi Informasi dan komunikasi pada bidang pendidikan dalam kegiatan perencanaan, proses dan evaluasi.³ Salah satu media yang berbasis digital adalah media yang berbasis web. Media pembelajaran berbasis web merupakan media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan di era digital.

Penerapan media pembelajaran ini memudahkan guru dalam memadukan tujuan dan materi pembelajaran serta dengan adanya berbasis web, maka memudahkan akses bagi penggunaanya, baik pendidik atau peserta didik. Media google sites merupakan salah satu media berbasis web yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun secara sederhana.⁴ Media google sites dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran bagi pendidik kepada peserta didik, dikarenakan media tersebut dapat diakses dengan mudah.

Media tersebut dapat menjadi inovasi pembelajaran bagi pendidik dalam memudahkan penyampaian materi, sehingga tidak ada kata monoton, metode yang dilaksanakan hanya ceramah dan penugasan, maka peserta didik tidak merasa jenuh atau bosan selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.

² Naniek Kusumawati dan Vivi Rulviana, *Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2017), hal. 48

³ Nikmatul Khoiriyah, Prim Musrokan Mutohar, dan Adi Wijayanto, "Pengaruh Pembelajaran Daring, Penguasaan IT, dan Tanggung Jawab Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MI Se Kecamatan Lempuing Sumatera Selatan," *Pendidikan Agama Islam* 8, no. 1 (2022): 75–84.

⁴ Aurelly Abdillah dkk., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website Google Sites Pada Materi Hukum Newton Di SMA ISLAM AL-HIDAYAH," *Khazanah Pendidikan* 16, no. 2, 2022, hal. 80–85.

Media google sites dapat membantu permasalahan dalam pembelajaran, media dengan aktivitas website ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.⁵

Adapun kelebihan dari media google sites diantaranya adalah 1) pendidik atau peserta didik tidak perlu menginstall aplikasi google sites sehingga dapat menghemat memori, 2) akun yang terhubung adalah akun google, sehingga memudahkan pendidik atau peserta didik untuk *sign in*, 3) pembelajaran yang menggunakan media google sites dapat dibuat semenarik mungkin tanpa ilmu pemrograman.⁶ Adanya kelebihan dari media google sites diharapkan pendidik mampu mendesain pembelajaran dengan produktif dan kreatif.

Kelebihan media berbasis google sites dapat melibatkan peserta didik dalam pembelajaran yang bermakna. Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mampu mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari adalah pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah, sehingga kreativitas dan kecenderungan akan peserta didik menjadi berbeda antara satu dengan yang lain.⁷

Fenomena keterkaitan pembelajaran yang mengintegrasikan pembelajaran satu dengan pembelajaran lainnya masih menjadi hambatan, misalnya yaitu peserta didik masih merasa kesulitan dalam memahami pembelajaran tematik,

⁵ Tatag Yuli Eko Siswanto dan Wiryanto Lenthala Mega Devya, "Penggunaan Media Pembelajaran Google Sites Materi Pecahan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar," *Basicedu* 6, no. 4 (2022): hal. 173.

⁶ Yuyut Dwi Retnowati, Mujiyanti, Sri Wahono, Arrie Widhayani, Anik Setyawati, Arika Rini, Dadan Daud, Dian Ariyanto, Ratnadewi, Esti Wahyuni, Siti Maesaroh, Hj. Zaenab, Endang Trihardiningsih, Ervina Damayanti, Heri Kusdiyanto, Hj. Endah Ekowati, Ida Munarti, Ineu Maryani, Irma Arifah, Jeki Sepriady, Kristiana Suhartati, Rezqi Anugrah Herlin, Burhan Muhammad, Nurlaila Rayantini., dkk, *Eksistensi PJJ di Tengah Pandemi Antologi Esai Jilid 2 Karya Pemenang dan Karya Pilihan Peserta Dikdar GUMUN Menulis 1000 Esai* (YLGI, 2021), hal. 416

⁷ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik*, (Bandung: Kencana, 2019), hal. 4

hal ini dikarenakan rendahnya minat belajar, motivasi dan kebiasaan peserta didik dalam pembelajaran tematik, sehingga hasil belajar mengalami penurunan.

Hasil penelitian N Antika, Marmoah dan Sularmi., yang menunjukkan bahwa kualitas minat baca peserta didik adalah rendah karena faktor teknologi yang modern, perkembangan internet semakin maju, adapun kebiasaan peserta didik belajar tematik berupa peserta didik jarang bertanya, tidak mau mencatat, tidak aktif dalam pengerjaan latihan soal, sehingga akibatnya adalah hasil belajar peserta didik menurun.⁸ Hal tersebut dapat diminimalisir dengan melibatkan peserta didik ketika pembelajaran berlangsung, supaya pengalaman dan pemahamannya semakin bertambah serta hasil belajar peserta didik sesuai dengan yang diharapkan.

Peneliti melaksanakan pengamatan di MI Perwanida Blitar mendapatkan bahwa pendidik menggunakan pendekatan pembelajaran yang berbasis tematik. Pendidik menyampaikan pembelajaran tematik dilaksanakan dikelas IV menggunakan buku Tematik dan membagikan lembar kerja peserta didik, setelah pendidik selesai menyampaikan pembelajaran tematik. Beberapa pendidik dalam menyampaikan pembelajaran tematik masih belum menggunakan alat bantu sebagai media pembelajaran, sehingga penggunaan sumber belajar masih berupa buku tematik, meskipun sarana dan prasarana cukup memadai untuk digunakan, misalnya adanya *Smart TV*, *LCD Proyektor*, dan lain-lain.⁹

⁸ S. Marmoah dan Sularmi N. Antika, "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar," *Jurnal Didaktika Dwija Indria* 9, no. 4 (2021).

⁹ Observasi di MI Perwanida Blitar pada 09 Januari 2023

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan guru kelas IV bahwa pembelajaran tematik tidak akan menjenuhkan atau membosankan, apabila pendidik mendesain pembelajarannya semenarik mungkin dan mampu menarik perhatian peserta didik. Peserta didik terkadang bosan ketika diminta menulis dan sering mengeluh karena capek, lupa tidak membawa peralatan tulis, dan lain-lain. Selain itu, pembelajaran yang memiliki waktu jam pelajaran siang, peserta didik terkadang ramai sendiri, sehingga pembelajaran menjadi tidak kondusif.

Pendidik menyampaikan materi pembelajaran tematik harus mengkombinasikan antara kompetensi dasar yang satu dengan yang lainnya, serta memberikan lembar kerja peserta didik dalam waktu yang relatif, sehingga pendidik memerlukan inovasi dalam mendesain pembelajaran yang produktif dan kreatif. Pendidik juga menyadari bahwa perkembangan teknologi yang maju memungkinkan peserta didik untuk menemukan informasi melalui *handphone*. Kecenderungan tersebut dapat berdampak pada peserta didik yaitu minat belajar dan hasil belajar peserta didik menjadi menurun.¹⁰

Desain pembelajaran yang produktif dan inovatif akan meminimalisir kecenderungan tersebut, sehingga peserta didik lebih memiliki konsentrasi yang penuh, bersikap mandiri dan kritis. Hasil penelitian N. L Gede Sulistyawati, I. Md. Suarjana, I. Md. Citra Wibawa, dengan judul penelitian “Pengembangan Media Website Berbasis Google Sites pada materi Statistika Kelas IV Sekolah Dasar” yang menunjukkan hasil uji efektivitas media pembelajaran Google Sites yaitu hasil t hitung $(2,25) > t$ tabel $(2,10)$ artinya bahwa media Google Sites dapat

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Febrian Dwi Kartika Sari, M. Pd selaku wali kelas IV pada tanggal 09 Januari 2023

meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pengaruh yang signifikan.¹¹ Media pembelajaran google sites terdapat kelayakan dan memiliki daya guna dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Kegiatan pembelajaran tematik didalam kelas, seorang pendidik tidak hanya melihat berbagai kondisi kesulitan belajar peserta didiknya. Kesulitan tersebut dapat muncul karena ada hambatan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Kesulitan belajar ini dapat menjadikan seorang pendidik menjadi lebih berinovasi dan berkeaktivitas dalam mendesain pembelajaran.¹² Inovasi pembelajaran tersebut diharapkan adanya pengembangan dalam pembelajaran yang dapat memudahkan dalam menjawab permasalahan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik.

Inovasi pembelajaran melalui adanya pengembangan media pembelajaran berbasis google sites. Media pembelajaran berbasis google sites meliputi tujuan, materi pembelajaran, simulasi dan latihan soal supaya pembelajaran tematik dapat berjalan dengan maksimal dan sistematis. Penerapan media pembelajaran yakni berupa media pembelajaran tematik yang berbasis google sites dikelas IV. Peserta didik diharapkan dengan adanya media pembelajaran berbasis google sites dapat mengalami peningkatan baik secara konseptual dan kontekstual.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Google**

¹¹ N. L. Gede Sulistyawati, I Md. Suarjana, dan Citra I Md Wibawa, “Pengembangan Media Website Berbasis Google Sites pada Materi Statistika Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal pendidikan dan konseling* 4, no. 4 (2022): 899.

¹² Mutia Azzahra dan Nurrohmatul Amaliyah, “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022).

Sites Tema 5 Berbasis Google Sites dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di MI Perwanida Blitar”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik bosan dengan metode ceramah dan penugasan, sehingga hasil belajar menjadi menurun.
- b. Pendidik mendesain adanya inovasi pembelajaran semenarik mungkin, salah satunya membuat media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- c. Peserta didik mendapatkan hasil belajar yang nilainya rendah.

Pembatasan masalah dapat digunakan untuk meminimalisir adanya penyimpangan atau perluasan masalah. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Fokus pada pengembangan media pembelajaran tematik tema 5 berbasis google sites di kelas IV.
- b. Pembahasan tentang desain, implementasi serta efektivitas media pembelajaran tematik berbasis google sites kelas IV.
- c. Pembahasan tentang hasil belajar peserta didik kelas IV.

2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diantaranya adalah:

- a. Bagaimana desain media pembelajaran berbasis google sites tema 5 dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV di MI Perwanida Blitar ?

- b. Bagaimana implementasi media pembelajaran berbasis google sites tema 5 dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV di MI Perwanida Blitar ?
- c. Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis google sites tema 5 dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV di MI Perwanida Blitar ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian pengembangan media pembelajaran tematik tema 5 berbasis google sites untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Perwanida Blitar adalah:

1. Mendeskripsikan desain media pembelajaran berbasis google sites tema 5 dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV di MI Perwanida Blitar.
2. Mendeskripsikan implementasi media pembelajaran berbasis google sites tema 5 dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV di MI Perwanida Blitar.
3. Mendeskripsikan efektivitas media pembelajaran berbasis google sites tema 5 dalam meningkatkan hasil belajar kelas IV di MI Perwanida Blitar.

D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

1. Produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran tematik tema 5 berbasis google sites pada kelas IV.
2. Media pembelajaran berbasis google sites ini berupa websites.

3. Media pembelajaran berbasis google sites dilengkapi dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, simulasi, dan evaluasi.
4. Media berbasis google sites menggunakan ketepatan warna, gambar, video yang berkaitan dengan materi tema 5 di kelas IV.

E. Kegunaan Penelitian dan Pengembangan

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan khazanah ilmu pengetahuan terhadap hasil penelitian tentang pengembangan media pembelajaran tematik berbasis google sites dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MI Perwanida Blitar.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi bidang akademik, khususnya di jenjang SD/MI pada pembelajaran tematik yang berbasis *website* dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Kepala MI Perwanida Blitar

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dan menambah wawasan di masa mendatang yang semakin kreatif dan berkompeten dalam mengembangkan suatu media pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan guru dalam mengembangkan suatu pembelajaran kreatif dan inovatif yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam merencanakan pembelajaran.

c. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menjadi rujukan supaya dapat mengembangkan media pembelajaran yang akan datang baik dibidang pembelajaran tematik atau lainnya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Asumsi yang mendasari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengimplementasian media pembelajaran diharapkan peserta didik dapat memahami materi pembelajaran tematik.
- b. Kemampuan peserta didik terdistribusi secara normal
- c. Peserta didik sebagai subyek penelitian mengikuti pembelajaran tematik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis google sites dapat lebih efektif dan efisien.
- d. Hasil belajar peserta didik diharapkan dapat meningkat karena pembelajaran didukung dengan media pembelajaran.

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Ruang lingkup keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pengembangan media pembelajaran terbatas pada pembelajaran tematik tema 5 semester ganjil.
- b. Subyek penelitian pengembangan media pembelajaran tematik adalah peserta didik kelas IV.
- c. Lokasi penelitian dan pengembangan ini adalah di MI Perwanida Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan pesan yaitu melalui saluran, merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong kegiatan belajar mengajar untuk menambah informasi baru dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.¹³

b. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah model pembelajaran yang dapat memadukan beberapa materi pembelajaran dari berbagai kompetensi dasar satu atau lebih.¹⁴

c. Google Sites

Google sites adalah layanan website baik pribadi atau professional yang diberikan gratis. Google sites ini dapat digunakan tanpa harus membeli domain. Standar alamat yang diberikan yaitu dengan alamat <http://sites.google.com/site/pilihannama/>. Pilihan nama tersebut adalah situs yang akan dipilih dalam pendaftaran Google Sites.¹⁵

d. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hasil seseorang setelah mencapai kegiatan belajar mengajar sejumlah mata pelajaran dan dibuktikan dengan hasil

¹³ Mustofa Abi Hamid, Rahmi Ramadhani, M Masrul, J Juliana, Meilani Safitri, Muhammad Munsarif, J Jamaludin, Janner Simarmata., *Media Pembelajaran* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2017).

¹⁴ Ani Kadarwati dan Ibadullah Malawi, *Konsep Dasar Pembelajaran Tematik* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2020).

¹⁵ Nyoto Kurniawan dan Ridwan Sanjaya, *Website Praktis dengan Google Sites* (Jakarta: PT.Elex Media, 2010).

tes yang berbentuk hasil belajar. Hasil belajar juga berkesinambungan dengan penilaian kelas yang dilaksanakan terpadu dalam kegiatan pembelajaran.¹⁶

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional penelitian pengembangan ini difokuskan pada pembelajaran tema 5 berbasis google sites untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV. Peneliti mendeskripsikan desain, implementasi, dan efektif adanya penggunaan pengembangan media pembelajaran tematik pada tema. Penerapan media pembelajaran dapat menampilkan beberapa gambar dan video tentang materi tema 5 dalam rangka untuk merangsang pemahaman peserta didik dengan hal-hal yang sifatnya konseptual dan kontekstual. Pengembangan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan baik dari segi materi, sarana prasarana yang memadai, serta karakteristik peserta didik kelas IV.

¹⁶ *Ibid.*, hal. 22